ABSTRAK

Tesis ini adalah penelitian tentang komunikasi antara bapak/ibu dengan anak dalam perspektif pendidikan dengan tinjauan ayat-ayat al-Qur'an. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi antara bapak/ibu dengan anak dalam perspektif pendidikan dan al-Qur'an, serta untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang ada di dalamnya. Adapun obyek penelitian ini adalah Sembilan pasang komunikasi antara bapak dengan anak dan satu pasang komunikasi antara ibu dengan anak, yaitu Nabi Ibrahim as dengan anak-anaknya, Nabi Ya'qub as dengan anak-anaknya, Nabi Nuh as dengan anaknya, Lukman al-Hakim dengan anaknya, Nabi Syu'aib as dengan putrinya, Nabi Ya'qub as dengan anaknya (Nabi Yusuf as), Nabi Ya'qub as dengan anak-anaknya (saudara-saudara Nabi Yusuf as), Nabi Ibrahim as dengan bapaknya Azar, Nabi Ibrahim as dengan anaknya (Nabi Ismail as) dan ibu Nabi Musa as dengan putrinya Maryam.

Penelitian ini bercorak *library* dan menggunakan metode *mauḍui*. Hasil penelitian ini adalah, 1. Komunikasi antara bapak/ibu dengan anak dalam al-Qur'an terdiri dari komunikasi verbal dan non verbal. Sedangkan bentuk komunikasi ditinjau dari pesan yang disampaikan adalah sebagai berikut: a. *Hiwār* yaitu dialog atau diskusi. b. *Qoul* yaitu perkataan, seperti kerinduan Nabi Ya'qub as kepada Nabi Yusuf as. c. *Tabligh* yakni menyampaikan kabar atau berita. d. *Jidal* yaitu dialog yang disertai menguatkan pendapat masing-masing. e. *Bayān* yaitu komunikasi yang bertujuan memberikan penjelasan. f. *Mauiẓoh* yakni memberikan nasehat yang baik. g. *Da'wah* yakni komunikasi untuk mengajak kepada sesuatu. 2. Orang tua yaitu bapak dan ibu memiliki kewajiban yang sama dalam pendidikan anak. Jika dalam al-Qur'an komunikasi antara bapak dengan anak lebih dominan, itu karena figur seorang bapak sebagai pemimpin yang bertanggung jawab untuk memberikan nasehat kepada anak. Namun, hal ini tidak berarti bahwa ibu memiliki pengaruh lebih kecil dalam pendidikan anak dari pada bapak. Justru ibu dapat memberikan pengaruh besar pada keberhasilan anak. Banyak kita jumpai di masyarakat, seorang ibu yang berhasil mendidik anak meskipun tanpa kehadiran bapak. Di dalam al-Qur'an juga banyak ayat-ayat yang menceritakan kisah tersebut, diantaranya *sayyidatina* Maryam (ibu Nabi Isa as), *sayyidatina* Yukatab (ibu Nabi Musa as) dan *sayyidatina* Hajar (ibu Nabi Ismail as).

Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam komunikasi antara bapak/ibu dengan anak dalam al-Qur'an adalah 1. Menyajikan pesan yang bervariasi (menghadirkan argumen, perumpamaan dan menawarkan solusi). 2. Cermat mengolah kata-kata (mengawali komunikasi dengan panggilan sayang kepada anak (*ya bunayya*) dan panggilan penghormatan kepada orang tua (*ya abati*), mengulang-ulang panggilan tersebut, menghadirkan pertanyaan, tidak menceritakan keburukan orang lain). 3. Bersifat bijaksana, pemaaf dan menampakkan rasa kasih sayang. 4. Ketika nasehat tidak mampu mengatasi masalah, maka dianjurkan untuk mengambil sumpah. 5. Peka dalam memahami kata demi kata yang diucapkan oleh anak. 6. Ketika berkomunikasi anak wajib menjaga sikap bakti kepada orang tua dalam keadaan apapun. Nilai-nilai pendidikan yang lain adalah 1. Peran orang tua sangat mempengaruhi sifat baik dan buruk seorang anak, 2. Orang tua hendaklah menanamkan sifat kasih sayang bersaudara kepada anak-anaknya, 3. Salah satu sikap bakti anak terhadap adalah dengan cara mendoakannya, baik mereka masih hidup atau sudah meninggal, 4. Dengan adanya bukti, kita tidak dilarang berburuk sangka, 5.sebaik-baik tempak mengadu adalah Allah swt.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id